

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ini di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang beralamat di Pekanbaru. Alasan pemilihan lokasi pada kantor tersebut karena kerusakan yang terjadi pada Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Bukit Suligi sampai sekarang belum terselesaikan.

Adapun penelitian ini diadakan mulai pada Agustus 2017 sampai sekarang dalam upaya mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Jalaludin Rakhmat 1998:25)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dan sumber data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini antara lain berupa :

- a. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama misalnya individu atau perseorangan seperti, hasil wawancara, atau bukti telah melakukan observasi. (Husein Umar, 2005 : 200)

Data primer yang peneliti lakukan dengan diperoleh dari :

1. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian Analisis pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Bukit Suligi di Kabupaten Rokan Hulu pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Melalui observasi lapangan yang dilakukan pada Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Bukit Suligi di Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, artikel-artikel serta dokumentasi berupa rekaman suara dan foto-foto sebagai bukti penelitian ini benar dilakukan.

Data sekunder berupa dokumen tentang kerusakan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) yang merupakan hutan Diklat (pendidikan dan

pelatihan) di Kabupaten Rokan Hulu dan buku-buku yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah yang sedang diteliti.

Data yang peneliti peroleh ialah sebagian kawasan hutan lindung bukit suligi ditetapkan sebagai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Bukit Suligi yang memiliki luas kawasan 2.183 hektar yang dikelola oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru. Kondisi kawasan hutan yang masih berbentuk hutan diperkirakan 30 persen yang masih berhutan dan 70 persen lainnya berupa kebun kelapa sawit illegal, kebun karet illegal masyarakat dan semak belukar serta beberapa rumah liar atau pondok kayu.

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk di sekitar KHDTK Hutan Diklat

| No | Kecamatan/desa | Luas wilayah (km ²) | Jumlah penduduk (jiwa) | Kepadatan penduduk (jiwa/km ²) | Perse ntase (%) |
|----|-------------------------------|---------------------------------|------------------------|--|-----------------|
| 1. | Kec. Tandun | | | | |
| | Tapung jaya | 16,00 | 2675 | 168 | 0,21 |
| | Dayo | 15,75 | 3332 | 212 | 0,27 |
| | Bono tapung | 14,54 | 1916 | 132 | 0,15 |
| | Sungai kuning | 100,00 | 2046 | 21 | 0,16 |
| 2. | Kec. Pendalian IV koto | | | | |
| | Suligi | 16,80 | 2514 | 150 | 0,20 |
| | Jumlah | 163,09 | 12.483 | 137 | |

Sumber: Profil Kecamatan Tandun Dan Kecamatan Pendalian IV Koto

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengawasan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2013:145) observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Observasi ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu baik instansi maupun masyarakat.

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terstruktur atau terencana yaitu dengan diketahui oleh informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Hal-hal yang diobservasi peneliti yaitu observasi dimulai dari tahap memasuki situasi sosial kemudian dilanjutkan dengan tahap menentukan fokus sampai kepada mengurai fokus menjadi komponen yang lebih tinggi.

2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:155) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interview).

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan informan secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis melakukan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci.

3. Dokumentasi

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan hutan di Kabupaten Rokan Hulu adalah Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3.4 Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian atau mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (Moleong, 2000 :97).

Adapun yang dijadikan informan penelitian yang akan memberikan keterangan demi mendapatkan tambahan yang utuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 : informan penelitian

| No | Uraian | Jumlah |
|----|---|-----------|
| 1. | Kepala seksi sarana dan evaluasi Balai Diklat | 1 |
| 2. | Koordinator KHDTK | 1 |
| 3. | Penyuluh Kehutanan | 1 |
| 4. | Gerakan Pemuda Pecinta Alam (GEMPALA) | 1 |
| 5. | SPORC Brigadir Beruang Balai Gakkum Pekanbaru | 3 |
| 6. | Tim Patroli | 1 |
| 7. | Tim Sarana dan Prasarana | 1 |
| 8. | Tokoh Masyarakat | 2 |
| | Jumlah | 11 |

3.4.1 Kriteria informan penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang peneliti jadikan sebagai informan adalah subjek ataupun individu, masyarakat yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain :

- 1) Berada didaerah yang diteliti
- 2) Mengetahui kejadian/permasalahan
- 3) Bisa berargumentasi dengan baik
- 4) Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
- 5) Terlibat langsung dengan permasalahan

3.5 Metode Analisa Data

Analisa merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif deskriptif data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Emzir (2010 : 169)

Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untk menganalisis data :

- a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada upaya yang dilakukan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehutanan dalam Pengelolaan Kerusakan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi di Kabupaten Rokan Hulu.

b) Model data / penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar sesuai keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait Analisis Pengelolaan Kerusakan KHDTK Hutan Diklat Bukit Suligi di Kabupaten Rokan Hulu. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

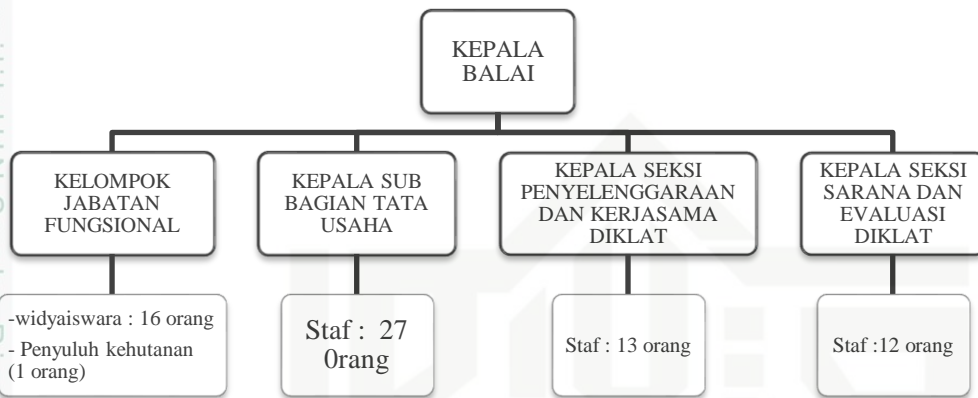
c) Penarikan /verifikasi kesimpulan

Setelah semua data yang berkenaan dengan Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Bukit Suligi di Kabupaten Rokan Hulu pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dan upaya-upaya yang dilakukan serta mengaitkan teori, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1 :Struktur Organisasi Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Pekanbaru



Sumber : Kantor Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018